

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

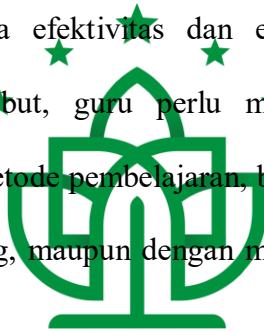
Pendidikan Agama Islam (PAI) memegang peran penting dalam membentuk karakter siswa. Namun, pembelajaran PAI seringkali dianggap monoton dan kurang menarik. Untuk mengatasi hal ini, dibutuhkan kreativitas guru dalam mengelola pembelajaran maka dari itu Guru PAI dihadapkan pada tantangan untuk menciptakan pembelajaran akidah yang menarik dan relevan dengan perkembangan zaman, karena keaktifan siswa merupakan salah satu keberhasilan pembelajaran.

Seorang pendidik yang kreatif adalah individu yang mampu berpikir di luar batas kebiasaan serta melakukan berbagai inovasi dalam seluruh aspek pembelajaran. Gagasan atau ide dapat muncul dalam beragam bentuk, di berbagai tempat, dan pada waktu yang tidak terduga. Ide-ide tersebut dapat berupa penerapan metode pembelajaran yang unik, pengembangan media pembelajaran yang menarik, hingga penciptaan proyek-proyek menantang yang mungkin bersumber dari mimpi atau percakapan sederhana. Tantangan selanjutnya terletak pada bagaimana mengimplementasikan gagasan tersebut menjadi aksi nyata yang berdampak positif.

Guru yang memiliki kreativitas senantiasa berupaya menemukan pendekatan baru dalam proses pembelajaran dan tidak cepat merasa puas dengan pelaksanaan pengajaran yang bersifat konvensional. Pendidik dengan tingkat kreativitas yang tinggi akan meninggalkan kesan mendalam

bagi peserta didiknya, bahkan hingga mereka dewasa. Pembelajaran yang kreatif berperan dalam meningkatkan motivasi belajar siswa, mengembangkan kemampuan berpikir kritis, serta menumbuhkan semangat berinovasi.<sup>1</sup>

Kreativitas guru juga tercermin dari kemampuannya dalam menyajikan media pembelajaran yang optimal. Pemanfaatan media dalam proses pembelajaran dapat meningkatkan mutu interaksi belajar-mengajar, karena kemampuan guru dalam memilih dan mengelola media yang tepat akan berdampak pada efektivitas dan efisiensi pembelajaran. Untuk mendukung hal tersebut, guru perlu memperkaya pengetahuan dan wawasannya terkait metode pembelajaran, baik melalui literatur, pencarian informasi secara daring, maupun dengan mengikuti berbagai seminar dan lokakarya.<sup>2</sup>



**UNIVERSITAS**

**KH. ABDUL CHALIM**

Aktivitas peserta didik dalam pembelajaran merupakan indikator penting keberhasilan proses belajar. Suatu kegiatan pembelajaran dikatakan berhasil apabila seluruh atau sebagian besar siswa terlibat aktif secara fisik, mental, maupun sosial.<sup>3</sup> Keaktifan tersebut turut mempengaruhi perkembangan kognitif, emosional, dan sosial siswa. Guru dapat meningkatkan partisipasi aktif siswa dengan membangkitkan minat, memotivasi, serta memanfaatkan media pembelajaran secara optimal.

<sup>1</sup> Guru Kreatif dan Inovatif: <https://didikkbb.org/guru-kreatif-dan-inovatif/>

<sup>2</sup> Tahawall, Masrion; Aimang, Hasrat A. *Kreatifitas Guru Pai Dalam Memanfaatkan Media Pembelajaran*. Jural Pendidikan Islam AL-ILMI, 2021, 4.2: 182-189.

<sup>3</sup> Gustiansyah, Kasna; Sholihah, Nur Maulidatis; SOBRI, Wardatuz. *Pentingnya Penyusunan RPP untuk Meningkatkan Keaktifan Siswa dalam Belajar Mengajar di Kelas*. Journal of Administrative Science. 2020.

Keterlibatan siswa menjadikan mereka aktor utama dalam proses pembelajaran.<sup>4</sup>

Kreativitas merupakan salah satu kunci utama bagi guru dalam memberikan layanan pendidikan yang optimal sesuai dengan kompetensi dan keahlian profesionalnya. Pada era pendidikan masa kini dan mendatang, peran guru bukan lagi sebagai satu-satunya sumber pengetahuan, melainkan sebagai fasilitator yang mendukung proses belajar siswa melalui pendekatan yang inovatif dan kreatif.<sup>5</sup>

Menurut Supartini, proses belajar-mengajar yang menyenangkan tidak terjadi secara spontan, melainkan merupakan hasil dari perencanaan yang matang oleh guru, termasuk dalam merancang fasilitas pembelajaran seperti media. Proses tersebut bertujuan untuk mempermudah dan mendorong partisipasi aktif siswa. Kreativitas guru dapat dikembangkan melalui penyusunan strategi pembelajaran yang memungkinkan peserta didik turut mengembangkan kreativitas mereka. Salah satu indikator kreativitas guru adalah kemampuannya dalam memanfaatkan berbagai sumber dan media pembelajaran guna meningkatkan hasil belajar siswa.<sup>6</sup>

Guru yang kreatif senantiasa melakukan variasi dalam proses pembelajaran, baik melalui penggunaan metode yang beragam, pemanfaatan berbagai jenis media, maupun pengaturan lokasi belajar, yang

---

<sup>4</sup> Wibowo, Nugroho. *Upaya peningkatan keaktifan siswa melalui pembelajaran berdasarkan gaya belajar di SMK Negeri 1 Saptosari*. Elinvo (Electronics, Informatics, and Vocational Education), 2016, 1.2: 128-139.

<sup>5</sup> Burhanuddin, Burhanuddin. *Pengaruh Kreativitas Guru dalam Proses Pembelajaran Fikih terhadap Peningkatan Motivasi Belajar Siswa di MTS Yapis Patrio Bojo*. Jurnal Al-Qayyimah, 2019, 2.1: 1-14.

<sup>6</sup> Supartini, Mimik. *Pengaruh penggunaan media pembelajaran dan kreativitas guru terhadap prestasi belajar siswa kelas tinggi di SDN Mangunharjo 3 kecamatan mayangan kota probolinggo*. Jurnal Penelitian Dan Pendidikan IPS, 2016, 10.2: 277-293.

dapat dilaksanakan baik di dalam maupun di luar kelas. Pembelajaran yang bervariasi mampu menghindarkan siswa dari kejenuhan dan menumbuhkan antusiasme belajar. Implementasi pembelajaran oleh guru Pendidikan Agama Islam (PAI) yang demikian mampu meningkatkan minat siswa serta mendorong keberanian mereka dalam mengajukan pertanyaan, menyampaikan pendapat, dan tampil di hadapan rekan-rekan maupun guru.<sup>7</sup>

Berdasarkan hasil pengamatan terhadap proses pembelajaran di kelas, khususnya dalam mata pelajaran fikih di MAN 2 Mojokerto, ditemukan bahwa guru PAI telah menunjukkan kreativitas dalam pengelolaan pembelajaran. Namun, pendekatan pembelajaran yang digunakan masih kurang bervariasi. Meskipun demikian, peserta didik menunjukkan partisipasi aktif dalam menyelesaikan tugas dan merespons pertanyaan yang diajukan, bahkan cenderung memberikan tanggapan yang beragam. Kelebihan guru tersebut terletak pada kemampuannya menjelaskan materi secara efektif melalui media seperti peta konsep, gambar, serta metode seperti *talking stick*.<sup>8</sup>

Oleh karena itu, sebagai pendidik profesional, guru dituntut untuk terus melakukan inovasi dalam kegiatan pembelajaran. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah dengan meningkatkan kreativitas mengajar guna menarik minat siswa dan meningkatkan keaktifan mereka dalam mengikuti pelajaran.

<sup>7</sup> Hulbat, Rahmad. *Kreatifitas Guru Pai dalam Meningkatkan Minat Belajar di Kelas X Madrasah Aliyah Negeri 3 Hulu Sungai Tengah*. Adiba: Journal of Education, 2023, 3.1: 55-63

<sup>8</sup> Fatmawati, Ulfa Kartika. *Kreativitas Guru dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fiqih Melalui Pelaksanaan Kurikulum 2013*. 2018. Thesis. IAIN Ponorogo.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: "Kreativitas Guru PAI dalam Meningkatkan Keaktifan Siswa pada Mata Pelajaran Fikih di MAN 2 Mojokerto."

## B. Fokus Penelitian

Berdasarkan penjelasan tentang konteks penelitian yang telah disebutkan, beberapa pertanyaan berikut akan dihasilkan oleh penelitian ini:

1. Bagaimanakah bentuk kreativitas guru PAI dalam meningkatkan keaktifan siswa pada mata pelajaran fikih di MAN 2 Mojokerto?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat kreativitas guru PAI dalam meningkatkan keaktifan siswa pada mata pelajaran fikih di MAN 2 Mojokerto?

## C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan bentuk kreativitas guru PAI dalam meningkatkan keaktifan siswa pada mata pelajaran fikih di MAN 2 Mojokerto.
2. Untuk menganalisis faktor-faktor yang mendukung dan menghambat kreativitas guru PAI dalam meningkatkan keaktifan siswa pada mata pelajaran fikih di MAN 2 Mojokerto.



## D. Manfaat Penelitian

Sejalan dengan rumusan masalah dan tujuan yang telah dijelaskan, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi lembaga, baik almamater maupun subjek penelitian, dan juga berkontribusi pada perkembangan ilmu pengetahuan serta bagi penulisnya.

### 1. Manfaat Teoretis

Diharapkan penelitian ini mampu memberikan sumbangsih pemikiran dan memperluas pemahaman tentang penggunaan media pembelajaran untuk meningkatkan partisipasi siswa di kelas.

### 2. Manfaat Praktis

#### a. Bagi Peneliti

Melalui penelitian ini, peneliti diharapkan mendapatkan pengalaman berharga dan memperluas pengetahuan mereka dalam mengembangkan kreativitas pembelajaran dengan cara meningkatkan ketertarikan siswa dengan media yang tersedia di sekolah.

#### b. Bagi Madrasah/Lembaga

Dari penelitian ini, diharapkan hasilnya bisa memberikan masukan kepada pihak madrasah tentang strategi untuk meningkatkan partisipasi siswa melalui kreativitas guru dalam menerapkan media pembelajaran, serta menjadi bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan di bidang pendidikan.

## E. Batasan Penelitian

Untuk mendapatkan penelitian yang terarah dan sesuai dengan fokus maupun tujuan penelitian, maka penulis melakukan beberapa pembatasan masalah guna memperjelas ruang lingkup penelitian. Adapun batasan masalah pada penelitian ini, ialah:

1. Penelitian ini dilakukan pada kelas X7 di MAN 2 Mojokerto
2. Penelitian ini terbatas hanya pada proses pembelajaran Bab Umroh dan Haji pada Mata Pelajaran Fikih
3. Hal-hal yang diteliti hanya berfokus pada kreativitas Guru PAI dan keaktifan siswa

## F. Originalitas Penelitian

Untuk membuktikan keashan dari penelitian ini, peneliti telah melakukan telaah terhadap sejumlah studi sebelumnya yang berkaitan dengan kreativitas guru dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Kajian tersebut bertujuan untuk mengidentifikasi kesamaan dan perbedaan antara penelitian yang telah dilakukan sebelumnya dengan penelitian ini, sehingga dapat menghindari adanya duplikasi topik. Beberapa penelitian yang menjadi rujukan adalah sebagai berikut:

1. **Penelitian oleh Esty Ayu Novita Ratih (2021)** yang berjudul *Kreativitas Guru PAI dalam Menggunakan Media Pembelajaran sebagai Upaya Meningkatkan Keaktifan Siswa Kelas VII MTs Mafatihul Huda Pujon Malang*. Tujuan dari penelitian tersebut adalah: (1) Mendeskripsikan media pembelajaran yang digunakan oleh guru PAI kelas VII di MTs Mafatihul Huda Pujon Malang; (2)

Menggambarkan kreativitas guru dalam pemanfaatan media tersebut; dan (3) Menjelaskan tanggapan siswa terhadap kreativitas guru dalam penggunaan media pembelajaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media yang digunakan mencakup video pembelajaran, lingkungan sekitar, potongan kertas, dan presentasi PowerPoint. Guru berupaya meningkatkan keaktifan siswa melalui penggunaan media yang dibuat semenarik mungkin, seperti potongan ayat yang dihias dengan warna, gambar, serta elemen suara. Respon siswa terhadap kreativitas guru beragam, mulai dari memperhatikan, bertanya, mencatat, berdiskusi, hingga bersikap pasif.<sup>9</sup>

2. **Penelitian oleh ~~Camelia Fauziah (2022)~~** yang berjudul **Kreativitas Guru PAI dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran pada Peserta Didik di SMPN 3 Lampung**. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana kreativitas guru PAI dalam meningkatkan kualitas proses pembelajaran. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa kreativitas guru tercermin dalam pelaksanaan diskusi kelompok, penumbuhan minat belajar siswa, penegakan disiplin, serta pemanfaatan sumber belajar yang tersedia di sekolah.<sup>10</sup>
3. **Penelitian oleh Khairiyah Sintadewi (2018)** berjudul **Kreativitas Guru PAI dalam Menggunakan Media Pembelajaran sebagai Upaya Meningkatkan Keaktifan Siswa Kelas VIII di SMPIT MTA**

<sup>9</sup> Ratih, Eaty Ayu Novita. *Kreativitas Guru Pendidikan Agama Islam dalam menggunakan media pembelajaran sebagai upaya meningkatkan keaktifan siswa Kelas VII MTS Miftahul Huda Pujon Malang*. 2021. Thesis. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.

<sup>10</sup> Camelia, Fauziah. *Kreativitas guru PAI dalam meningkatkan kualitas pembelajaran pada peserta didik di SMP Negeri 3 Tanjung Raja Lampung Utara*. 2022. Thesis. UIN RADEN INTAN LAMPUNG.

Karanganyar Tahun Ajaran 2017/2018. Penelitian ini memiliki tujuan yang mencakup: (1) Mengetahui jenis media pembelajaran yang digunakan oleh guru PAI; (2) Menganalisis sejauh mana guru menunjukkan kreativitas dalam menggunakan media; dan (3) Menilai sikap siswa terhadap media pembelajaran yang digunakan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru menggunakan berbagai media, termasuk gambar peta (visual), rekaman suara (audio), film (audiovisual), papan tulis dan buku cetak (non-proyeksi), serta slide LCD (proyeksi). Kreativitas guru berkembang dari situasi awal yang kurang optimal menjadi proses pembelajaran yang lebih menyenangkan dan efektif, tercermin dari meningkatnya keaktifan siswa.<sup>11</sup>

4. **Penelitian oleh Marion Tahawali dan Hasrat A. Aimang**, dengan fokus pada Kreativitas Guru PAI dalam Memanfaatkan Media Pembelajaran di SMP Muhammadiyah Luwuk. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi kreativitas guru dalam penggunaan media pembelajaran. Hasil penelitian menyatakan bahwa guru menggunakan media seperti audio-visual, buku paket, serta perangkat teknologi seperti laptop dan ponsel. Media audio-visual menjadi pilihan utama karena dianggap mampu menarik perhatian siswa melalui kombinasi suara dan gambar. Pemilihan media juga disesuaikan dengan kondisi

---

<sup>11</sup> Sintadewi, Khairiyah; Abidin, Zaenal. *Kreativitas Guru Pai Dalam Penggunaan Media Pembelajaran Sebagai Upaya Untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa Kelas VIII* 2018. Thesis. Universitas Muhammadiyah Surakarta.

serta kemampuan siswa agar tujuan pembelajaran tercapai secara optimal.<sup>12</sup>

5. **Penelitian oleh Lazuardi Wildan (2019)** yang berjudul *Kreativitas Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PAI di SMPN 4 Malang*. Tujuan dari penelitian ini adalah: (1) Mendeskripsikan kreativitas guru PAI dalam kegiatan pembelajaran; (2) Menjelaskan strategi guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa; dan (3) Mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat dalam proses peningkatan hasil belajar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kreativitas guru terbagi ke dalam dua aspek, yakni dalam kegiatan pembelajaran di kelas serta dalam kegiatan rutin sekolah. Dukungan sarana dan prasarana menjadi faktor pendorong, sementara rendahnya minat siswa terhadap mata pelajaran PAI menjadi kendala utama.<sup>13</sup>

6. **Penelitian oleh Ana Tiara (2016)** dengan judul *Kreativitas Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pembentukan Kedisiplinan Beribadah di SMPN 2 Malang*. Tujuan dari penelitian ini adalah: (1) Memahami bentuk kreativitas guru PAI dalam membentuk kedisiplinan beribadah; (2) Mengkaji pelaksanaan kreativitas guru dalam membentuk kedisiplinan tersebut; dan (3) Menilai hasil dari penerapan kreativitas guru dalam aspek tersebut. Berdasarkan hasil penelitian, kreativitas

<sup>12</sup> Tahawali, Masrion; Aimang, Hasrat A. *Kreativitas Guru Pai Dalam Memanfaatkan Media Pembelajaran*. Jurnanl pendidikan islam Al-ILMI, 2021, 4.2: 182-189.

<sup>13</sup> Lazuardi Wildan. *Kreativitas guru pendidikan agama islam dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam di SMP Negri 4 Malang*. 2019. Thesis. Universitas Islam Negri Maulana Malik Ibrahim.

guru sangat berperan dalam membentuk kedisiplinan beribadah siswa, karena pendekatan yang kreatif menjadikan siswa terbiasa melaksanakan ibadah serta menumbuhkan ketertarikan terhadap ajaran Islam.<sup>14</sup>

Tabell. 1 Originalitas

No	Peneliti, Judul, dan Tahun Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas Penelitian
1	Esty Ayu Novita Ratih (2021), "Kreativitas Guru PAI Dalam Menggunakan Media Pembelajaran Sebagai Upaya Meningkatkan Keaktifan Siswa Kelas VII MTs Mafatihul Huda Pujon Malang	Penelitian ini memiliki kesamaan dalam membahas kreativitas guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam meningkatkan keaktifan peserta didik.	Fokus penelitian terletak pada pemanfaatan media pembelajaran sebagai strategi untuk meningkatkan keaktifan siswa.	Guru PAI di MTs Mafatihul Huda Pujon Malang memanfaatkan media pembelajaran berupa video, lingkungan sekitar, potongan kertas, dan presentasi PowerPoint sebagai sarana untuk meningkatkan partisipasi siswa.
2	Camelia Fauziah (2022), "Kreativitas Guru PAI Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Pada Peserta Didik di SMPN 3 Lampung	Sama-sama membahas peran kreativitas guru PAI dalam proses pembelajaran	Penelitian ini menekankan pada peningkatan kualitas pembelajaran peserta didik, bukan hanya keaktifannya.	Kreativitas guru PAI tercermin dalam penerapan metode diskusi kelompok, menumbuhkan minat belajar siswa, penegakan disiplin, serta optimalisasi sumber belajar yang tersedia di sekolah.
3	Khairiyah Sintadewi	Penelitian ini turut	Subjek penelitian	Penelitian menunjukkan bahwa keterbatasan media

<sup>14</sup> Tiara, Ana. *Kreativitas Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Konteks Pembentukan Kedisiplinan Beribadah di Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 2 Malang*. 2016. Thesis. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.

	(2017/2018), “Kreativitas Guru PAI Dalam Menggunakan Media Pembelajaran Sebagai Upaya Meningkatkan Keaktifan Siswa Kelas VIII di SMPIT MTA Karanganyar	membahas kreativitas guru PAI dalam pemanfaatan media pembelajaran untuk meningkatkan keaktifan siswa.	adalah siswa kelas VIII di SMPIT MTA Karanganyar.	sebelumnya menyebabkan pembelajaran kurang optimal. Namun, dengan penggunaan berbagai jenis media, proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan menyenangkan, yang terlihat dari meningkatnya keaktifan siswa.
4	arion Tahawali dan Hasrat A. Aimang (2020/2021), “Kreativitas Guru PAI Dalam Memanfaatkan Media Pembelajaran di SMP Muhammadiyah Luwuk Kabupaten Banggai”	Sama-sama mengkaji kreativitas guru PAI dalam penggunaan media pembelajaran.	Penelitian dilakukan di SMP Muhammadiyah Luwuk, Kabupaten Banggai.	Guru PAI memanfaatkan media audio-visual karena dianggap lebih menarik bagi siswa. Pemilihan media disesuaikan dengan kondisi dan kemampuan siswa agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara efektif.
5	Lezuardi Wildan Leh (2019), “Kreativitas Guru PAI Dalam Meningkatkan Hasil Siswa Pada Mata Pelajaran PAI di SMPN 4 Malang”	Penelitian ini juga mengkaji kreativitas guru PAI dalam meningkatkan capaian peserta didik.	Fokus kajian berada pada peningkatan hasil belajar siswa, bukan keaktifan atau kualitas pembelajaran.	Kreativitas guru ditunjukkan melalui kegiatan dalam proses belajar mengajar serta aktivitas rutin sekolah. Peningkatan hasil belajar didukung oleh ketersediaan sarana prasarana, namun juga dihadapkan pada hambatan berupa rendahnya minat siswa terhadap mata pelajaran PAI.
6	Ana Tiara (2016), “Kreativitas Guru PAI Dalam Pembentukan Kedisiplinan Beribadah di SMPN 2 Malang”	Penelitian ini turut menyoroti aspek kreativitas guru PAI.	Penekanan diberikan pada peran kreativitas guru dalam membentuk kedisiplinan siswa dalam beribadah.	Guru PAI di SMPN 2 Malang menunjukkan kreativitas yang signifikan dalam membiasakan siswa untuk beribadah secara teratur, sehingga meningkatkan ketertarikan siswa terhadap ajaran Islam.

## G. Definisi Istilah

Agar tidak terjadi kesalahpahaman di antara pembaca dan untuk memberikan pemahaman yang lebih jelas tentang konsep-konsep yang akan dibahas dalam penelitian ini, penulis akan menguraikan beberapa istilah yang terdapat dalam judul skripsi ini sebagai berikut:

### a. Kreativitas Guru PAI

Kreativitas Guru PAI merujuk pada kemampuan guru Pendidikan Agama Islam dalam menciptakan ide-ide baru, cara-cara yang unik, dan solusi inovatif dalam proses pembelajaran agama. Ini meliputi penggunaan berbagai metode, teknik, dan alat bantu yang menarik dan efektif untuk menyampaikan materi.

### b. Meningkatkan Keaktifan Siswa

Usaha untuk membuat siswa lebih terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran. Ini bisa melalui partisipasi dalam diskusi, tanya jawab, praktikum, atau kegiatan lain yang menuntut siswa untuk berpikir dan bertindak.



